



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Taufik Rahman
Assignment title: Check - No Respository 2
Submission title: Cek Turnitin MJI Taufik dan Calvin.docx
File name: Cek_Turnitin_MJI_Taufik_dan_Calvin.docx
File size: 2.85M
Page count: 6
Word count: 3,135
Character count: 20,094
Submission date: 15-Aug-2024 09:19AM (UTC-0400)
Submission ID: 2432436320

MJI
Media Jurnal Informatika
Vol. X, no. X, (Juni, Juli) 20XX
http://jurnal.ansur.ac.id/mj/informa
ika

p-issn : 2088-2114
e-issn : 2477-2542

**Studi Deskriptif Kuantitatif Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran
Blended Learning Universitas Bina Sarana Informatika**

Taufik Bahran¹, Calvin Nur Afian²
Program Studi Teknologi Informatika
Fakultas Teknik Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika
taufik@bsi.ac.id¹, calvinnurafian@gmail.com²

Abstract

The blended learning model combines various educational approaches by integrating face-to-face and online learning methods through the Mybest platform at Bina Sarana Informatika University. With the increasing need for flexible and effective teaching methods, blended learning combines the advantages of both forms of learning. This study aims to assess students' perceptions of the effectiveness of the blended learning model. A quantitative descriptive method was used, with data collection through a questionnaire distributed via Google Forms. The questionnaire included 16 questions with a rating scale from 1 (strongly disagree) to 5 (strongly agree). Data were analyzed using statistical techniques, as well as validity, reliability, and simple linear regression tests. The research sample involved 100 active students from Bina Sarana Informatika University, and the analysis was carried out using SPSS 26. The results of the simple linear regression showed a significant value of 0.000 < 0.05, indicating that variable X had a positive and significant effect on variable Y. The research findings indicate that the blended learning model has a positive impact on learning effectiveness and increases student motivation. Data from the questionnaire confirmed that students felt the benefits of implementing the blended learning model in their learning experience.

Keywords: Descriptive, Quantitative, Perception, Learning, Blended

Abstrak

Model pembelajaran Blended Learning memadukan berbagai pendekatan pendidikan dengan mengintegrasikan metode tatap muka dan pembelajaran daring melalui platform Mybest di Universitas Bina Sarana Informatika. Dengan meningkatnya kebutuhan akan metode pengajaran yang fleksibel dan efektif, blended learning menggabungkan keunggulan dari kedua bentuk pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap efektivitas penerapan model blended learning. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan lewat Google Forms. Kuesioner tersebut mencakup 16 pertanyaan dengan skala penilaian dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Data dianalisis menggunakan teknik statistik, serta uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear sederhana. Sampel penelitian melibatkan 100 mahasiswa aktif dari Universitas Bina Sarana Informatika, dan analisis dilakukan menggunakan SPSS 26. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikan 0.000 < 0.05, yang menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Temuan penelitian mengkonfirmasi bahwa model blended learning memiliki dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi mahasiswa. Data dari kuesioner mengkonfirmasi bahwa mahasiswa merasakan manfaat dari penerapan model blended learning dalam pengalaman belajar mereka.

Kata kunci: Deskriptif, Kuantitatif, Persepsi, Pembelajaran, Blended

1. PENDAHULUAN

Blended learning, atau pembelajaran campuran, adalah metode pembelajaran yang memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring menggunakan teknologi modern sebagai media. Model ini dianggap sebagai cara pembelajaran yang efektif antara pendidik sebagai fasilitator dan peserta didik, karena memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar secara fleksibel dengan dukungan dan umpan balik dari pendidik[1].

1

Cek Turnitin MJI Taufik dan Calvin.docx

by Taufik Rahman

Submission date: 15-Aug-2024 09:19AM (UTC-0400)

Submission ID: 2432436320

File name: Cek_Turnitin_MJI_Taufik_dan_Calvin.docx (2.85M)

Word count: 3135

Character count: 20094

Studi Deskriptif Kuantitatif Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Blended Learning* Universitas Bina Sarana Informatika

Taufik Rahman¹, Calvin Nur Alfian²
Program Studi Teknologi Informasi
Fakultas Teknik Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika
taufik@bsi.ac.id¹, calvinnuralfian@gmail.com²

Abstract

The blended learning model combines various educational approaches by integrating face-to-face and online learning methods through the Mybest platform at Bina Sarana Informatika University. With the increasing need for flexible and effective teaching methods, blended learning combines the advantages of both forms of learning. This study aims to assess students' perceptions of the effectiveness of the blended learning model. A quantitative descriptive method was used, with data collection through a questionnaire distributed via Google Forms. The questionnaire included 16 questions with a rating scale from 1 (strongly disagree) to 5 (strongly agree). Data were analyzed using statistical techniques, as well as validity, reliability, and simple linear regression tests. The research sample involved 100 active students from Bina Sarana Informatika University, and the analysis was carried out using SPSS 26. The results of the simple linear regression showed a significant value of $0.000 < 0.05$, indicating that variable X had a positive and significant effect on variable Y. The research findings indicate that the blended learning model has a positive impact on learning effectiveness and increases student motivation. Data from the questionnaire confirmed that students felt the benefits of implementing the blended learning model in their learning experience.

Keywords: Descriptive, Quantitative, Perception, Learning, Blended

Abstrak

Model pembelajaran blended learning memadukan berbagai pendekatan pendidikan dengan mengintegrasikan metode tatap muka dan pembelajaran daring melalui platform Mybest di Universitas Bina Sarana Informatika. Dengan meningkatnya kebutuhan akan metode pengajaran yang fleksibel dan efektif, blended learning menggabungkan keunggulan dari kedua bentuk pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap efektivitas penerapan model blended learning. Metode deskriptif kuantitatif digunakan, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan lewat Google Forms. Kuesioner tersebut mencakup 16 pertanyaan dengan skala penilaian dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Data dianalisis menggunakan teknik statistik, serta uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear sederhana. Sampel penelitian melibatkan 100 mahasiswa aktif dari Universitas Bina Sarana Informatika, dan analisis dilakukan menggunakan SPSS 26. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa model blended learning memiliki dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi mahasiswa. Data dari kuesioner mengonfirmasi bahwa mahasiswa merasakan manfaat dari penerapan model blended learning dalam pengalaman belajar mereka.

Kata kunci: Deskriptif, Kuantitatif, Persepsi, Pembelajaran, Blended

I. PENDAHULUAN

Blended learning, atau pembelajaran campuran, adalah metode pembelajaran yang memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring menggunakan teknologi modern sebagai media. Model ini dianggap sebagai cara pembelajaran yang efektif antara pendidik sebagai fasilitator dan peserta didik, karena memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar secara fleksibel dengan dukungan dan umpan balik dari pendidik[1].

Blended learning memanfaatkan teknologi untuk menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan perangkat seperti WhatsApp, Google Meet, dan Google Classroom, blended learning memungkinkan akses materi online yang fleksibel dan efisien[2].

Blended learning di era modern ini membantu pendidik dan peserta didik memahami pentingnya pembelajaran jarak jauh dan langsung. Penelitian menunjukkan bahwa blended learning meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan pemahaman mahasiswa dibandingkan dengan metode konvensional[3].

16
Penelitian ini menilai persepsi siswa dan Self-Regulated Learning (SRL) dalam pembelajaran kimia berbasis proyek yang terintegrasi dengan model blended learning. Dengan melibatkan sembilan mahasiswa dalam tujuh sesi blended learning, data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner untuk mengevaluasi persepsi dan tingkat SRL siswa [18] serta melalui tes untuk mengukur hasil belajar. Hasil menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran, dengan 56% siswa memiliki SRL tinggi dan 67% menunjukkan sikap sangat baik dalam pembelajaran. Tes menunjukkan peningkatan hasil belajar [16] dari pre-test ke post-test. Evaluasi instrumen menunjukkan bahwa 67% instrumen dikembangkan dengan baik, sementara 33% lainnya masih kurang berkembang [4].

Dengan berkurangnya dampak pandemi COVID-19, pembelajaran tatap muka kini dilaksanakan menggunakan model blended learning. Penelitian ini menilai persepsi mahasiswa terhadap kompetensi calon guru matematika selama praktik magang blended learning di sebuah SMK di Salatiga. Studi deskriptif kualitatif melibatkan 68 mahasiswa semester I tahun akademik 2021-2022 dan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang kompetensi calon guru matematika sangat baik dalam aspek pedagogik, kepribadian, sikap sosial, dan profesionalisme. Kesimpulannya, persiapan dan perencanaan yang matang serta fokus pada dua kelas praktik berpotensi meningkatkan keberhasilan calon guru matematika di masa depan [5].

Penelitian ini mengevaluasi penggunaan dan efektivitas model blended learning dalam pembelajaran PJOK di SMA Kota Palu selama pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data yang dikumpulkan dari 60 responden melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa model blended learning digunakan cukup sering, dengan 46,7% responden menggunakannya cukup sering dan 26,7% sering. Dari segi efektivitas, 45% responden menilai model ini cukup efektif, sedangkan 28,3% menilai efektif. Kesimpulannya, model blended learning dinilai cukup sering diterapkan dan cukup efektif dalam konteks pembelajaran [6].

Penelitian ini mengevaluasi persepsi guru dan siswa terhadap model blended learning dengan metode kualitatif melalui kuesioner dan wawancara. Kuesioner untuk guru dan siswa berisi pernyataan dan pertanyaan untuk menilai pandangan mereka. Hasil menunjukkan bahwa guru setuju bahwa blended learning meningkatkan motivasi dan keterampilan bahasa Inggris siswa, tetapi tidak setuju bahwa metode ini memperbaiki pemahaman tata bahasa. Guru juga menghadapi masalah seperti koneksi internet yang buruk dan kesulitan dalam menarik minat siswa, serta keterbatasan dalam komunikasi langsung saat siswa menghadapi kesulitan [7].

Setelah pandemi Covid-19, perkuliahan blended telah menjadi hal yang umum [7] di kalangan mahasiswa. Penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa Indonesia terhadap model perkuliahan ini dengan melibatkan 915 [7] serta yang mengisi kuesioner digital. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa menilai integrasi perkuliahan tatap muka dan daring serta partisipasi mereka dalam perkuliahan blended sebagai baik. Namun,

mereka merasa beban kerja dari blended learning masih cukup [1] rat [8].

Di era Revolusi Industri 4.0, teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan tinggi. Artikel ini mengkaji penerapan dan penerimaan model Blended Learning di PTN Makassar, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan e-learning. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 65 mahasiswa dari Universitas Negeri Makassar, menggunakan [1] kuesioner untuk mengevaluasi harapan, ekspektasi, pengaruh sosial, sikap, dan kecemasan terkait Blended Learning. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap efektivitas model ini, tetapi masih ada ketidakpastian pada beberapa aspek. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor [1] yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa, serta berkontribusi pada pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif [9].

Universitas Bina Sarana Informatika telah menerapkan model pembelajaran *blended learning* ini sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa mengenai efektivitas model pembelajaran *blended learning* di Universitas Bina Sarana Informatika. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dan lembar kuesioner menjadi instrumen pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui platform google form. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan tentang penerapan pembelajaran *blended learning* di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika

7 II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif untuk menilai persepsi mahasiswa mengenai efektivitas dan efisiensi model pembelajaran blended learning. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar via Google Forms, yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan skala penilaian antara 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Subjek penelitian melibatkan 100 mahasiswa aktif dari Universitas Bina Sarana Informatika.

Untuk mengetahui [13] skor dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 1 : Skala Likert

keterangan	Skala
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2.1 Metode Pengumpulan Data

- Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan panca indera dan pencatatan detail mengenai objek yang diteliti [10]. Dilakukan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi tentang pendapat atau persepsi mahasiswa terhadap model pembelajaran *blended learning*.

b. Kuesioner

Kuesioner, atau angket, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari para peserta[10]. Ada beberapa langkah dalam menyusun kuesioner, yaitu:

1. Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai,
2. Mengidentifikasi variabel yang akan ditargetkan dalam kuesioner,
3. Merinci setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih terperinci,
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan serta memilih metode analisis yang sesuai.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Literatur yang diperoleh dari referensi-referensi tersebut digunakan untuk mendukung proposal dan hipotesis, serta dianalisis secara kritis[11].

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif Universitas Bina Sarana Informatika, dengan jumlah yang belum ditentukan. Meskipun jumlah populasi tidak diketahui secara spesifik, hal ini tidak menjadi masalah utama, dan penjelasan mengenai pengambilan sampel akan dijelaskan pada bagian berikutnya.

Penulis menentukannya dengan menggunakan rumus Lemeshow, berikut adalah perhitungannya:

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{L^2}$$

12
Keterangan:

n = Jumlah sampel

Za = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai

a = 5% = 1.96

P = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

Q = 1-P

L = Tingkat ketelitian 10%

Dimana diketahui :

$$n = \frac{1.92^2 \times 0,5 \times 0,5}{(1)^2} = 96,04$$

Mengacu pada rumus Lemeshow, jumlah sampel minimum yang diperlukan adalah 96,04. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden. Jumlah 100 responden ini dianggap

memadai karena melebihi batas minimum sampel yang diperlukan[12].

2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara atau pendekatan yang diterapkan untuk memproses, menganalisis, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dalam data, serta untuk menyusun kesimpulan atau temuan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian[13].

1. Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini memanfaatkan tiga ukuran nilai utama: Mean (rata-rata), Median (nilai tengah), dan Maksimum (nilai tertinggi). Selain itu, ukuran variabilitas digunakan untuk menentukan distribusi nilai dalam kelompok. Variabilitas dari nilai suatu kecenderungan tertentu diukur menggunakan rentang dan standar deviasi sebagai ukuran variabilitas dalam penelitian ini[14].

2. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah pertanyaan dalam kuesioner perlu dihapus atau diubah karena dianggap tidak relevan. Validitas instrumen memastikan bahwa alat ukur tersebut efektif untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga data yang diperoleh adalah valid[15].

- a. Jika nilai r hitung > nilai r tabel pada nilai signifikan 5%, maka item angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung < nilai r tabel pada nilai signifikan 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

3. Uji Realibilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana stabilitas dan konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan konstruk-konstruk tertentu, yang merupakan dimensi dari variabel. Kuesioner digunakan untuk menilai reliabilitas ini. Instrumen yang efektif tidak akan memaksa peserta untuk memilih jawaban tertentu[15].

Data yang dianalisis dalam uji reliabilitas adalah data rasio. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach Alpha untuk menilai konsistensi instrumen pengukuran. Uji ini dapat dilakukan pada semua item pertanyaan secara bersamaan; jika nilai Alpha > 0,60, maka instrumen dianggap reliabel. Metode ini berguna untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran dalam penelitian ini menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

4. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menilai hubungan linier antara variabel dependen (X) dan variabel independen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat positif atau

negatif, serta untuk memprediksi perubahan nilai variabel independen[16]. Dalam survei ini, peneliti akan memakai metode regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 : Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL X	10	15.00	30.00	23.1200	2.10473
TOTAL Y	10	18.00	50.00	38.3700	3.55521
Valid N (listwise)	10				

1. Variabel X, dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai minimum 15,00 sedangkan nilai maximum sebesar 30,00. Nilai rata-rata variabel X adalah 23,1200 dan standar deviasi data variabel X adalah 2,10473.
2. Variabel Y, dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai minimum 18,00 sedangkan nilai maximum sebesar 50,00. Nilai rata-rata variabel Y adalah 38,3700 dan standar deviasi data variabel Y adalah 3,55521.

3.2 Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 26, dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah:

1. Jika nilai R hitung > R tabel maka dinyatakan valid.
2. Jika nilai R hitung < R tabel maka dinyatakan tidak valid.
3. Terdapat nilai R tabel dari nilai signifikan 5% dengan sampel (N) 100 yaitu sebesar 0,165.

3
 Tabel 3 : Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Variabel X	Q1	0,520	0,165	Valid
	Q2	0,532	0,165	Valid
	Q3	0,701	0,165	Valid
	Q4	0,373	0,165	Valid
	Q5	0,760	0,165	Valid
	Q6	0,760	0,165	Valid
Variabel Y	Q7	0,692	0,165	Valid
	Q8	0,591	0,165	Valid
	Q9	0,606	0,165	Valid
	Q10	0,462	0,165	Valid
	Q11	0,693	0,165	Valid
	Q12	0,597	0,165	Valid
	Q13	0,620	0,165	Valid
	Q14	0,711	0,165	Valid
	Q15	0,634	0,165	Valid

21

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	Q16	0,587	0,165	Valid

3.3 Uji Realibilitas

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 26, keputusan mengenai uji reliabilitas ditentukan sebagai berikut: Jika nilai Cronbach's Alpha (α) suatu variabel lebih dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap reliabel. Uji reliabilitas diukur berdasarkan variabel yang diuji, yaitu:

1. Variabel X

Tabel 4 : Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.658	6

Nilai Cronbach's Alpha 0,658 > 0,60 artinya Reliabel

Tabel 5 Uji Realibilitas Pertanyaan X

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q01	18.7600	3.518	0.285	.	0.650
Q02	19.2700	3.472	0.293	.	0.648
Q03	19.3100	3.085	0.520	.	0.567
Q04	19.2200	3.850	0.097	.	0.715
Q05	19.5200	2.899	0.595	.	0.535
Q06	19.5200	2.899	0.595	.	0.535

Berdasarkan hasil uji realibilitas tiap butir pertanyaan X1, dapat diambil keputusan:

21
 Tabel 6 : Hasil Uji Realibilitas X1

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1_Q1	0,650	Reliabel
X1_Q2	0,638	Reliabel
X1_Q3	0,567	Reliabel
X1_Q4	0,715	Reliabel
X1_Q5	0,535	Reliabel
X1_Q6	0,535	Reliabel

2. Variabel Y

19
 Tabel 7 : Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.815	0.823	10

Nilai Cronbach's Alpha 0,815 > 0,60 artinya Reliabel

Tabel 8 : Uji Realibilitas Pertanyaan Y

5

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q07	34.4600	10.453	0.608	0.406	0.788
Q08	34.5200	10.555	0.469	0.316	0.801
Q09	34.3800	10.945	0.519	0.352	0.798
Q10	34.3800	11.288	0.345	0.261	0.812
Q11	34.5100	10.030	0.587	0.487	0.788
Q12	34.5700	10.086	0.441	0.245	0.808
Q13	34.8100	10.176	0.486	0.425	0.800
Q14	34.4700	10.353	0.629	0.436	0.786
Q15	34.9300	10.268	0.513	0.465	0.796
Q16	34.3000	10.333	0.445	0.223	0.805

Berdasarkan hasil uji realibilitas tiap butir pertanyaan Y, dapat diambil keputusan:

Tabel 9 : Hasil Uji Realibilitas Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y_Q7	0,788	Reliabel
Y_Q8	0,801	Reliabel
Y_Q9	0,798	Reliabel
Y_Q10	0,812	Reliabel
Y_Q11	0,788	Reliabel
Y_Q12	0,808	Reliabel
Y_Q13	0,800	Reliabel
Y_Q14	0,786	Reliabel
Y_Q15	0,796	Reliabel
Y_Q16	0,805	Reliabel

3.4 Regresi Linear Sederhana

Dalam uji regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS 10 keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 10 : Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.673	3.294		5.062	0.000
	TOTALX	0.938	0.142	0.556	6.615	0.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Hasil yang didapat pada uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 11 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Nilai Sign	Keterangan
Variabel X	0,000	Berpengaruh

3.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: 1. Uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X terhadap variabel Y adalah 0,000, yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang model pembelajaran blended learning, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran blended learning terbukti efektif di Universitas Bina Sarana Informatika, seperti yang ditunjukkan oleh hasil angket kuesioner yang mengindikasikan efektivitas model ini.
2. Model blended learning efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta memperbaiki keterlibatan mereka selama proses pembelajaran.
3. Uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05, menandakan bahwa variabel X memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

V. REFERENSI

- [1] N. Nurhadi, "Blended Learning Dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemi Covid-19 Blended Learning and Its Application in the New Normal Era of the Covid-19 Pandemic," *J. Agriektensia*, vol. 19, no. 2, pp. 121–128, 2020.
- [2] M. A. S. Tabbu, Hasriyanti, N. A. Mukhtar, M. N. Sulaiman, and Rosidah, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Model Blended Learning Berbasis LMS Moodle," *Jupiter J. Pendidik. Terap.*, vol. 1, no. 1, pp. 78–86, 2023.
- [3] N. Inom Nasution1, Aji Pramudya2, Amaluddin Tanjung3, Dina Oktapia4, Khoirun Nisa5, Nindya Azzahrah6, "Supervisi Pendidikan Era Society 5.0," *Inspirasi Dunia J. Ris. Pendidik. dan Bhs.*, vol. 2, no. 2, pp. 118–128, 2023.
- [4] L. Pohan and J. Maulina, "Blended Learning Integrated with Project-Based Learning: Its Effect on Learning Outcomes, Perception, and Self-Regulated Learning," *J. Pendidik. Kim. Indones.*, vol. 6, no. 2, pp. 97–106, 2022, doi: 10.23887/jpki.v6i2.48213.
- [5] W. Nugroho, "Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Calon Guru Matematika Pada Praktik Magang Blended Learning," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 12, no. 3, pp. 250–260, 2022, doi: 10.24246/j.js.2022.v12.i3.p250-260.
- [6] K. Kamarudin, I. Abduh, and M. Agusman, "Blended Learning pada Masa Pandemi Covid-

- 19: Efektivitas Pembelajaran Pjok di SMA Kota Palu," *J. Kreat. Online*, vol. 11, no. 1, pp. 22–29, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jko/article/view/3392%0Ahttps://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jko/article/download/3392/1820>
- [7] R. Yovita, S. Barat, and P. Campuran, "PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN CAMPURAN DI SMA Teachers And Students Perception Toward Blended Learning At Senior High".
- [8] Amiruddin, Muhammad Haristo Rahman, Akmal Hidayat, and Wirawan Setialaksana, "Persepsi Mahasiswa mengenai Pengalaman Perkuliahan dengan Moda Blended di Masa Post-Pandemic," *J. Pendidik. Terap.*, vol. 01, pp. 37–43, 2023, doi: 10.61255/jupiter.v1i2.152.
- [9] M. Tubagus, A. R. Runtu, N. Ainung, Z. S. Putri, and M. Raihan, "Analisis Perkembangan yang Mempengaruhi Penerimaan Blended Learning di Kalangan Mahasiswa PTN Makassar," vol. 1, no. 11, pp. 39–49, 2024.
- [10] A. G. Prawiyogi, T. L. Sadiyah, A. Purwanugraha, and P. N. Elisa, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 446–452, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.787.
- [11] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- [12] A. A. (2020). Riyanto, S., & Hatmawan, "Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. 15epublish."
- [13] A. S. Millah, Apriyani, D. Arobiah, E. S. Febriani, and E. Ramdhani, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas," *J. Kreat. Mhs.*, vol. 1, no. 2, pp. 140–153, 2023.
- [14] W. Wahyudi, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo)," *Kadikma*, vol. 13, no. 1, p. 68, 2022, doi: 10.19184/kdma.v13i1.31327.
- [15] A. Rakhman, "Pengertian Uji Validitas dan Reliabilitas," *Rakhman.Net*, 2022.
- [16] Ir. Erzed Nixon MT, "Materi Pertemuan 01-56 Statistik 2 Universitas Esa Unggul," 2019.

Cek Turnitin MJI Taufik dan Calvin.docx

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.lontaradigitech.com Internet Source	2%
2	repositori.unsil.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.unsur.ac.id Internet Source	2%
5	acikbilim.yok.gov.tr Internet Source	2%
6	ejournal.1001tutorial.com Internet Source	1%
7	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	1%
9	journal.atim.ac.id Internet Source	1%

10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
11	repo.itera.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.unair.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnal.kdi.or.id Internet Source	1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1 %
16	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
18	ejournal.seminar-id.com Internet Source	1 %
19	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1 %
20	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %

21 repositori.uin-alauddin.ac.id 1 %
Internet Source

22 Submitted to Universitas Negeri Padang 1 %
Student Paper

23 jurnal.iain-bone.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Cek Turnitin MJI Taufik dan Calvin.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
